

BIODATA PENULIS

Sofwan Noerwidi

Lahir di Kebumen pada tanggal 23 Februari 1980. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003, dan Master di bidang Prasejarah Kwartir di L'Institut de Paléontologie Humaine, Paris pada tahun 2012. Mulai bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta sejak tahun 2008, dan berminat pada bidang penelitian Prasejarah Kwartir, khususnya Paleoantropologi. Saat ini terlibat aktif dalam penelitian beberapa situs Plestosen di Semedo (Tegal), Bumiayu (Brebes), Patiayam (Kudus), Sangiran (Sragen), dan Gunungsewu (Pacitan).

Nurhadi Rangkuti

Lahir di Medan, 30 Desember 1958. Beliau bekerja di Balai Arkeologi D.I Yogyakarta sebagai Peneliti arkeologi sejarah. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Indonesia pada bulan Maret 1984 dan lulus S-2 Geografi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Saat ini beliau aktif dalam penelitian arkeologi sejarah Hindu Budha. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah sebagai editor dan penulis buku *Kerincimu Kerinciku: Dataran Tinggi Jambi dalam Perspektif Arkeologi* (2016) yang diterbitkan oleh Penerbit Ombak Yogyakarta; "Tungku dan Perahu Kayuagung: Tradisi Bahari di Pesisir Timur Sumatra" dalam *Kehidupan Purba di Lahan Gambut* (ed. Bambang Budi Utomo) diterbitkan pada tahun 2015 oleh PT Aksarra Sinergi Media di Surakarta.

Sugeng Riyanto

Lahir di Kebumen, 20 Januari 1966. Sugeng Riyanto kini menjadi salah satu peneliti di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 1991, dan gelar Pascasarjana pada Universitas Gadjah Mada tahun 2007. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian peradaban masa Hindu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah buku berjudul *Liangan, Kini, Doeloe, dan Esok* (2016) dan *Tondowongso, Tanda Peradaban Wangsa di Jawa Abad XI-XIII Masehi* (2016).

Ashwin Prayudi

Lahir di Bandung pada 28 Februari 1985. Mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010 dan gelar Pasca Sarjana dari Durham University tahun 2015 dalam bidang Paleopatologi. Pada saat ini sedang menjadi pegawai magang di Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi, Universitas Gadjah Mada dengan bidang yang ditekuni adalah Bioarkeologi dan Paleopatologi.

Rusyd Adi Suriyanto

Lahir di Sidoarjo, 7 Juni 1968. Saat ini aktif sebagai salah satu pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Namanya sudah tidak asing lagi bagi para penggiat ilmu paleoantropologi di Indonesia. Setelah mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Airlangga pada Agustus 1993, pada bulan Juli 2005, Beliau melanjutkan pendidikannya dengan menempuh program Pasca Sarjana di Universitas Gadjah Mada. Program tersebut diselesaikannya pada bulan Mei 2007. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Kajian Perbandingan Karakteristik Epigenetis Populasi Tengkorak Manusia Paleometalik Gilimanuk (Bali) dan Liang Bua, Lewoleba, Melolodan Ntodo Leseh (Nusa Tenggara Timur), yang ditulis bersama S. Aswin dan Ety Indriati; Perbedaan Karakteristik Epigenetis Neurokranium Populasi Tengkorak Australomelanesid Liang Bua (Pulau Flores), Lewoleba (PulauLembata), Melolo (Pulau Sumba) danNtodoLeseh (Pulau Komodo) di Nusa Tenggara Timur dan Mongolid Gilimanuk (Pulau Bali) Sekitar zaman Paleometalik; dan Etnografiuntuk Arkeologi: Suatu Upaya Membangun Model Penelitian Cara Pemenuhan Diet Prasejarah (Paleonutrisi).

Muhammad Chawari

Lahir di Yogyakarta, pada 20 Agustus 1961, Muhammad Chawari kini telah menjadi salah satu peneliti di Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada bulan September tahun 1989, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada bulan April tahun 2008. Saat ini. Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Islam dan Kolonial. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Model Pertahanan Jepang di Kabupaten Lumajang dan Jember, Jawa Timur: Tipologi dan Arah Sasaran yang diterbitkan di **Jurnal Berkala Arkeologi** pada tahun 2015; Benteng Van den Bosch,

Ngawi: Temuan Artefaktual Sebagai Cerminan Alat-alat Kebutuhan Sehari-hari yang diterbitkan di **Jurnal Berkala Arkeologi** pada tahun 2016; dan Beberapa Bangunan Peribadatan Di Kampung Kauman Yogyakarta yang diterbitkan di Jurnal Widya Prabha pada tahun 2016.

Laila Abdul Jalil

Lahir di Lahir di Banda Aceh, pada 8 September 1975, Laila Abdul Jalil kini menjabat sebagai Kepala Seksi Sejarah dan Nilai-Nilai Budaya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate. Ia mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada bulan Mei tahun 2000, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry jurusan Sejarah Peradaban Islam pada bulan Juli tahun 2012. Saat ini, Laila aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Islam di Maluku Utara dan Aceh. Dalam perjalanan kariernya ia telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, diantaranya adalah: Arsitektur Masjid Kuno di Aceh; Kajian terhadap Masjid Kuno di Pesisir Aceh pada tahun 2012, Masjid-Masjid Kuno di Aceh (Album Cagar Budaya Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh-Sumatera Utara) pada tahun 2015, Hubungan Aceh-Turki (Jurnal Passiad Turki) pada tahun 2013, Pergulatan Tenun *Siem* (National Geographic Indonesia Online) pada tahun 2013, Tenun Aceh; Tradisi yang Tergerus (dalam proses pencetakan), Arsitektur Masjid Kuno di Pesisir Timur Aceh (dalam proses pencetakan).

INDEKS PENULIS

A,B

C

Chawari, Muhammad. "Data Baru Tentang Kampung Kauman Yogyakarta Studi Berdasarkan Temuan Artefaktual". 37(2): 181-194

D,E,F,G,H,I

J

Jalil, Laila Abdul. "Nisan Kuna di: Jailolo Bukti perkembangan Islam Abad ke-18 di Maluku Utara ". 37(2): 195-207

K

Kasnowihardjo, Gunadi. "Hasil Ekskavasi Situs Malangsari Banyuwangi: "Data Baru Dolmen di Jawa Timur". 37(1): 001-014

L,M

N

Noerwidi, Sofwan. "Eksplorasi Fauna Di Situs Liangan, Temanggung: Kajian Arkeozoologi". 37(1): 035-050

Noerwidi, Sofwan. "Globalisasi, Pelayaran-Perdagangan dan Diversitas Populasi: Studi Sisa Manusia Situs Leran, Rembang, Jawa Tengah". 37(2): 103-124

Nurlaila, Lia. "Kaligrafi Islam Pada Dinding Masjid Kuna Cikoneng Anyer-Banten: Kajian Arti Dan Fungsi". 37(1): 085-100

O

P

Prayudi, Ashwin. "Penyakit Masa Lampau Pada Penduduk Caruban Masa Klasik-Islam: Suatu Tinjauan Paleopatologi". 37(2): 159-180

Purwanto, Heri. "Candi Suku sebagai Tempat Kegiatan Kaum Rai". 37(1): 069-084

Q

R

Rangkuti, Nurhadi. "Teluk Cengal : Lokasi Pelabuhan Sriwijaya?". 37(2): 125-140

Riyanto, Sugeng. "Situs Liangan dalam Bingkai Sejarah Matarām Kuno". 37(2): 141-158

S

Sunliensyar, Hafiful Hadi. "Menggali Makna Motif Hias Bejana Perunggu Nusantara: Kajian Arkeozoologi". 37(1): 051-068

Suriyanto, Rusyad Adi. "Penyakit Masa Lampau Pada Penduduk Caruban Masa Klasik–Islam: Suatu Tinjauan Paleopatologi". 37(2): 159-180

T

Taniardi, Putri Novita. "Relasi Sosial Budaya Ata Krowe Dan Gunung Mapitara". 37(1): 015-034

U,V,W,X,Y,Z